

Hubungan Persepsi Terhadap Pembinaan dengan Beban Kerja Perawat Rumah Sakit Al-Islam Bandung.

Relations of Perception Development with Workload Nurse Hospital Al-Islam Bandung.

¹Denny Muliady, ²Lisa Widawati

^{1,2}*Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email : ¹denny_sundae@yahoo.co.id, ²lisa.widawati@gmail.com

Abstract. Hospital Al-Islam has a vision-mission, values 4SGRT, Core Values and Core Beliefes. Efforts to internalize in various ways, one of which set up a program of activities Pembinaan Kuliah Karyawan consisting of Mentoring Diniyah Karyawan (MDK), Monday Morning Meeting (3M), Night bina faith and piety (Mabit) and classical mentoring. The purpose of this coaching program is to build faith, good behavior and completely covers Cognitive, Affective and Psychomotor. Inpatient nurses perceive coaching activities as an additional value for them to be better. They are better informed about religion that were previously unknown and useful in their daily lives. In addition, in the case of work with their development activities, nurses inpatient implementing inpatient feel more able to control their emotions when there is no patient who upset them, to help each other when there are nurses inpatient difficulties, and comfortable in carrying out the work they. However, there are also nurses inpatient perceive that the coaching program is felt heavy because they have to memorize the verses of the Koran and Hadith, following the mentoring classes when they are in a state of fatigue. With the perception of positive and negative impact on the development of live workloads inpatient nurses feel. The method used in this study is correlational method. Measuring instrument used to measure the perceptions of coaching is in the form of questionnaires prepared by the researcher, adapted from the theory according Mangunharjana and to measure the workload is in the form of questionnaires made by researchers adapted from Cohen's theory (1980). Processing data using Spearman Rank. Of the 52 respondents , based on the results of data processing there is a negative relationship between perceptions of coaching with physical workload and psychological , the correlation coefficient Rank Spearman (r_s) for the perception of the coaching workload physical environment of $r_s = - 0.347$ and for perceptions of coaching with sebersar psychic workload $r_s = 0,270$ both have a low degree of correlation (According to Guilford table 1956) .

Keywords: Perception, Perception of Development, Workload

Abstrak. Rumah Sakit Al-Islam memiliki Visi-Misi, nilai-nilai 4SGRT, *Core Values* , dan *Core Beliefes*. Upaya internalisasi dengan berbagai cara, salah satunya dibentuk program kegiatan Pembinaan Kuliah Karyawan yang terdiri dari Mentoring Diniyah Karyawan (MDK), Monday Morning Meeting (3M), Malam bina iman dan taqwa dan Klasikal Mentoring. Tujuan program Pembinaan ini adalah membangun aqidah, perilaku yang baik dan benar meliputi Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Perawat pelaksana rawat inap mempersepsikan kegiatan pembinaan sebagai nilai tambahan untuk mereka menjadi lebih baik. Mereka menjadi lebih paham tentang agama yang sebelumnya belum diketahui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu dalam halnya pekerjaan dengan adanya kegiatan pembinaan ini, perawat pelaksana rawat inap pelaksana rawat inap merasa lebih mampu mengontrol emosi mereka ketika ada ada pasien yang membuat mereka kesal, saling membantu ketika ada perawat pelaksana rawat inap yang mengalami kesulitan, dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Namun, ada juga perawat pelaksana rawat inap yang mempersepsikan bahwa program pembinaan dirasakan berat karena mereka harus menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan Hadist, mengikuti kelas mentoring padahal mereka dalam keadaan lelah. Dengan adanya persepsi positif dan negatif terhadap pembinaan berdampak pada menghayati beban kerja yang perawat pelaksana rawat inap rasakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur persepsi terhadap pembinaan adalah berupa angket kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang diadaptasi dari teori menurut Mangunharjana dan untuk mengukur beban kerja adalah berupa angket kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang diadaptasi dari teori Cohen (1980). Pengolahan data menggunakan *Rank Spearman*. Dari 52 responden, berdasarkan hasil pengolahan data terdapat hubungan negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja fisik dan psikis, hasil koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan fisik sebesar $r_s = - 0,347$ dan untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja psikis sebesar $r_s = 0,270$ dimana keduanya memiliki derajat korelasi rendah (Menurut tabel Guilford 1956).

Kata kunci : Persepsi, Persepsi terhadap Pembinaan, Beban Kerja

A. Pendahuluan

Rumah Sakit Al-Islam memiliki Visi-Misi, nilai-nilai 4SGRT, *Core Values*, dan *Core Beliefes*. Upaya internalisasi dengan berbagai cara, salah satunya dibentuk program kegiatan Pembinaan Kuliah Karyawan yang terdiri dari Mentoring Diniyah Karyawan (MDK), Monday Morning Meeting (3M), Malam bina iman dan taqwa dan Klasikal Mentoring. Tujuan program Pembinaan ini adalah membangun aqidah, perilaku yang baik dan benar meliputi Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Perawat pelaksana rawat inap mempersepsikan kegiatan pembinaan sebagai nilai tambahan untuk mereka menjadi lebih baik. Mereka menjadi lebih paham tentang agama yang sebelumnya belum diketahui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu dalam halnya pekerjaan dengan adanya kegiatan pembinaan ini, perawat pelaksana rawat inap pelaksana rawat inap merasa lebih mampu mengontrol emosi mereka ketika ada ada pasien yang membuat mereka kesal, saling membantu ketika ada perawat pelaksana rawat inap yang mengalami kesulitan, dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Namun, ada juga perawat pelaksana rawat inap yang mempersepsikan bahwa program pembinaan dirasakan berat karena mereka harus menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan Hadist, mengikuti kelas mentoring padahal mereka dalam keadaan lelah. Dengan adanya persepsi positif dan negatif terhadap pembinaan berdampak pada menghayati beban kerja yang perawat pelaksana rawat inap rasakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan kejelasan data empirik sejauh mana keeratan hubungan antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja pada perawat pelaksana rawat inap di RSAI.

B. Landasan Teori

Persepsi Menurut **Milton (1981:22)** merupakan suatu proses pemilihan, pengorganisasian dan penafsiran terhadap stimulus yang timbul dari lingkungan.

Pembinaan Menurut **Mangunharjana (2001; 1 dan 14)** adalah sebagai proses belajar dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan serta kecakapan baru, guna mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani agar lebih efektif. Karena itu fungsi pokok dari pembinaan menyangkut tiga hal : 1. Penyampaian informasi dan pengetahuan, 2. Perubahan dan pengembangan sikap, 3 latihan dan pengembangan kecakapan serta keterampilan

Beban kerja Menurut **Cohen (1980)** beban kerja merupakan kondisi pekerjaan yang dirasakan oleh pekerja yang berkaitan dengan faktor situasional yang terdiri dari faktor lingkungan fisik dan psikis.

Faktor fisik terdiri dari Rancangan ruang kerja, rancangan pekerjaan (*work space design*), kondisi lingkungan kerja dan tingkat privasi.

Faktor psikis terdiri dari Pekerjaan yang berlebihan (*work overload*), waktu yang terdesak atau terbatas (*time urgency*), sistem pengawasan yang tidak efisien (*poor quality of supervisor*), kurang tepatnya pemberian kewenangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (*inadequate authority to match responsibilities*), kurang umpan balik prestasi kerja (*insufficeient performance feedback*), ketidakjelasan peran (*role ambiguity*), perubahan-perubahan dalam pekerjaan (*change of any type*), konflik antar pribadi dan antar kelompok dan seterusnya (*interpersonal and intergroup conflict*), suasana politik yang tidak aman (*insecure political climate*), frustrasi (*frustration*) dan perbedaan nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai yang dimiliki pekerja (*differences between company's and employee's values*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Variabel	r_s	t_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan
Persepsi terhadap pembinaan dengan bebabn kerja lingkungan fisik	-0,347	-2,616	1,676	Ho ditolak	Rendah
Persepsi terhadap pembinaan dengan bebabn kerja lingkungan fisik	-0,270	-1,983	1,676	Ho ditolak	Rendah

Sumber : data yang telah diolah 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja fisik dan psikis, hasil koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan fisik sebesar $r_s = -0,347$ dan untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja psikis sebesar $r_s = 0,270$ dimana keduanya memiliki derajat korelasi rendah (Menurut tabel **Guilford 1956**).Asumsi peneliti mengenai derajat korelasi yang rendah pada penelitian ini dari hasil wawancara dengan kepala bagian kegiatan pembinaan kuliah karyawan bahwasanya materi yang disampaikan masih seputar iman, islam dan ihsan. Materi iman diturunkan dari 6 asas rukun iman yang terdiri dari iman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab, Rosul, hari kiamat, Qada dan Qadar, materi islam diturunkan dari 5 asas rukun islam yang terdiri dari mengucapkan dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji dan materi ihsan terdiri dari memahami asma Allah, memahami sifat Allah, keutamaan menyempurnakan ibadah, perbaikan diri, keutamaan untuk istiqomah, pentingnya lingkungan yang baik, pentingnya memelihara iman dan amal shaleh, ittiba' terhadap rosul, terbiasa untuk saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran. Dapat terlihat bahwasanya materi yang disampaikan masih bersifat vertikal (berhubungan langsung dengan Allah), materi yang dikaitkan dengan cara menyikapi pekerjaan hanya pada kegiatan klasikal mentoring karena pemateri dari luar pihak RSAI. Dengan kondisi tersebut penulis menganalisis bahwasanya materi yang disampaikan baru berupa peningkatan kehidupan keagamaan belum memasuki peningkatan kehidupan pekerjaan (muamalah), sehingga dengan demikian persepsi terhadap pembinaan memiliki keeratan hubungan korelasi yang rendah dengan beban kerja yang dihayati ringan oleh perawat pelaksana rawat inap RSAI, penghayatan beban kerja yang ringan dapat dikarenakan oleh faktor-faktor lainnya.Adapun asumsi peneliti mengenai perawat perawat pelaksana rawat inap RSAI mengahyati beban kerja yang ringan pada lingkungan fisik dan psikis dapat disebabkan oleh faktor-faktor lainnya, seperti pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya terlihat dari secara keseluruhan responden adalah lulusan keperawatan, kemudian lamanya kerja yang mayoritas diatas 5 tahun, dimana masa kerja menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya. Menurut **Ranupandoyo dan Husnan** (2005), semakin lama seseorang bekerja pada suatu organisasi, maka ia akan semakin berpengalaman, sehingga memiliki kecakapan kerja yang semakin baik, Menurut **Anderson** (2004) makin lama masa kerja seseorang maka semakin terampil petugas tersebut. Selain itu usia responden mayoritas berada pada usia 25-44 yang artinya pada usia ini berada pada tahap pemantapan/kemantapan, yaitu masuknya individu kedalam dunia pekerjaan yang sesuai dengannya sehingga ia akan mempertahankan pekerjaannya tersebut, selain itu usia ini juga merupakan masa paling produktif dan kreatif (Menurut **Super 1990**).

D. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data mengenai hubungan persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja menggunakan perhitungan uji statistik yang telah di tentukan, maka hipotesis penelitian ini diterima. Hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data memberikan petunjuk bahwa adanya hubungan negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja fisik dan psikis, hal ini didasarkan dari hasil pengujian statistik yang diperoleh bahwa koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja sebesar $r_s = - 0,347$, artinya walaupun terdapat korelasi negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan fisik, namun derajat korelasinya rendah (Menurut tabel **Guilford 1956**). Kemudian diperoleh juga bahwa koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan psikis sebesar $r_s = - 0,270$, artinya walaupun terdapat korelasi negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan psikis, namun derajat korelasinya rendah (Menurut tabel **Guilford 1956**)

Peneliti menemukan juga bahwa variabel persepsi terhadap pembinaan sebanyak 50 (96%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang mempersepsikan pembinaan dengan positif. Selain itu untuk beban kerja lingkungan fisik sebanyak 45 (87%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang menghayati bahwa beban kerja lingkungan fisik mereka ringan dan untuk beban kerja lingkungan psikis sebanyak 35 (67%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang menghayati bahwa beban kerja lingkungan psikis mereka ringan. Kemudian, terdapat 44 (85%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang memiliki persepsi terhadap pembinaan positif dan mereka juga memberikan penghayatan beban kerja lingkungan fisik yang ringan dan terdapat 31 (60%) dari 52 perawat pelaksana rawat inap yang memiliki persepsi terhadap pembinaan positif dan mereka juga memberikan penghayatan beban kerja lingkungan psikis yang ringan.

E. Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pihak Rumah sakit khususnya bagian yang mengelola kegiatan Pembinaan Kuliah Karyawan agar dapat mengkaji dan mengolah kembali materi yang disampaikan, yaitu materi-materi yang sudah ada turunan dari iman, islam dan ihsan ditambahkan dengan materi cara menyikapi pekerjaan yang dihadapi oleh perawat pelaksana rawat inap, sehingga dapat meningkatkan keeratn hubungan antara pembinaan dengan beban kerja.
2. Memberikan seminar pada kegiatan pembinaan kuliah karyawan, yaitu seminar yang memberikan pemahaman mengenai beban kerja lingkungan psikis khususnya mengenai kewenangan dan tanggung jawab yang harus dilakukan dalam sudut pandang islam dan pekerjaan (muamalah).
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel komitmen kerja yang dapat dihubungkan dengan pembinaan.

Daftar Pustaka

Azwar. Saifudin. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Cetakan ketujuh. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Davis, Keith & Newstrom, John W. (1996). *Perilaku Dalam Organisasi Jilid 1 Edisi ke 7*. Jakarta: Erlangga.
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. (p. 145). New York: McGraw Hill
- Hudori, Tb. Nanang (2001). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Perawat Ruang di RSUD. Dt.II Serang*. Skripsi Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Noor, Hasanuddin. 2012. *Psikometri : Aplikasi dalam Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Iskandar, S & Sembada, G.G (2012). *Pengaruh beban kerja, motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai bank BJB cabang Padalarang*. STIE Pasundan Bandung.
- Ivancevich & Donnelly, Gibson. (1984). *Organisasi struktur dan proses*. Edisi kelima jilid 1, Jakarta : Erlangga.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.
- Rachmawati, R. K. (2009). *Hubungan antara beban kerja dengan tampilan kerja pada perawat pelaksana instalasi gawat darurat rumah sakit umum kota banjar*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung
- Rachmansyah, R.S. (2014). *Hubungan antara beban kerja dengan moril kerja pegawai bagian pelayanan PDAM Tirtawening kota Bandung*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung
- Rahardanto, Mikael & Batuadji, Kristianto (2007). *Psikologi kognitif edisi kedelapan*. Jakarta : Erlangga.
- Ranupandojo, H., dan Suad Husnan, 2002, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: BPFE
- Sarbaini, Anang. (2012). *Pembinaan nilai, moral dan karakter kepatuhan peserta didik terhadap norma ketertiban disekolah*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Putri, Siska. A. P. (2012) *Karir dan pekerjaan dimasa dewasa awal dan madya*. Majalah Ilmiah. Fakultas Psikologi Universitas AKI Semarang.
- Suarli, S & Bactiar. (2009). *Menajemen keperawatan dengan pendekatan praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Tavris, Carol & Wade, Carol. (2015). *Psikologi edisi 9 jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Wati, S. F & W. Chatarina.U. (2014). *Perbedaan faktor perilaku bidan desa UCI (Universal Child Immunization) dan Non UCI*. Jurnal berkala Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Antariksa, Yodhia. *Cara membuat strategi pengembangan SDM*. <http://pakarkinerja.com/cara-membuat-strategi-pengembangan-sdm/>. Diakses tanggal 1 desember 2015.